

## Banteng purba (*Bibos palaeosondaicus*)



*Bibos palaeosondaicus* adalah jenis banteng purba yang pernah hidup berdampingan dengan kerbau purba di Sangiran pada masa Plestosen. Ciri khas dari binatang ini adalah sepasang tanduk yang permukaannya membulat dan melengkung ke atas. Ketika masih hidup, tingginya bisa mencapai 160 cm, panjang badan 190-225 cm, sedangkan beratnya bisa mencapai 600-800 kg.

Fosil banteng yang ditemukan di Sangiran biasanya berupa fragmen kepala dan tanduk, tulang rusuk, tulang kaki serta gigi geligi. Namun ada beberapa yang ditemukan berupa tengkorak yang lengkap dengan gigi dan tanduknya.



## Antelop (*Duboisia santeng*)

Antelop adalah hewan yang mirip dengan kambing. Sangiran pada masa Plestosen pernah dihuni hewan sejenis ini yang bernama *Duboisia santeng*. Sangiran memiliki fosil tengkorak *Duboisia santeng* dengan pangkal tanduk yang masih tersisa dan gigi geliginya. Hewan-hewan ini merupakan binatang yang bersifat endemik. Jenis antelop lain yang pernah ada dan fosilnya ditemukan di Sangiran adalah *Epileptobos groenoveldtii*.

Ciri khas dari antelop adalah memiliki tanduk yang pendek untuk *Duboisia santeng* dan panjang untuk *Epileptobos groenoveldtii*. Tanduk ini hanya dimiliki hewan jantan. Antelop memiliki panjang kepala dan badan sekitar 1,2 m, dengan panjang ekor 17,8 cm, tinggi 81,2 cm, dan berat badan 73 kg.